

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting yakni sebagai bahasa negara dan bahasa nasional. Mengingat fungsi yang diemban oleh Bahasa Indonesia sangat banyak, maka kita perlu mengadakan pembinaan dan pengembangan terhadap Bahasa Indonesia. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut Bahasa Indonesia tidak akan dapat berkembang, sehingga dikhawatirkan Bahasa Indonesia tidak dapat mengembangkan fungsi-fungsinya. Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan mempunyai hubungan erat dengan keterampilan lainnya. Keterampilan-keterampilan tersebut hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan latihan yang banyak.

Perkembangan tingkat penguasaan keterampilan berbahasa peserta didik dalam masing-masing keterampilan berbahasa akan mempengaruhi penguasaan keterampilan berbahasa yang lain. Dengan kata lain, pengajaran keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Pengajaran keterampilan berbahasa mendorong siswa sepenuhnya pada pelatihan dan praktik pemakaian bahasa sebagai alat komunikasi sehingga ia kelak mahir berkomunikasi secara nyata di masyarakat. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era informasi dan komunikasi sekarang ini, membaca menduduki

posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan dimana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan di dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan.

Pembelajaran membaca di kelas dengan pemberian tugas terasa suatu pekerjaan yang membosankan dan menjenuhkan. Saat ini peserta didik lebih suka menonton televisi, santai, dan tidur daripada mengerjakan tugas itu, akibatnya kemampuan peserta didik tidak seperti yang diharapkan kurikulum. Dari pengamatan di kelas ketika diberi pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca terlihat beberapa peserta didik asal membaca karena ingin cepat menyelesaikan bacaan tetapi melewati beberapa kalimat dalam teks, ada pula peserta didik membaca dalam waktu yang cukup lama karena mereka membaca sambil bergurau dengan temannya sehingga menghambat dalam membaca wacana. Pada saat diajukan pertanyaan, semua diam, sibuk membaca kembali teks sehingga jawaban siswa tidak mencapai sasaran.

Keterampilan membaca untuk memahami bentuk-bentuk tertulis merupakan hal yang mendasar dan sangat diperlukan siswa dalam kegiatan belajarnya. Kemampuan ini tidak hanya untuk mempelajari mata pelajaran yang bersifat eksak, mata pelajaran noneksak pun sangat memerlukannya. Mata pelajaran noneksak pada umumnya disajikan secara ekspositoris dan panjang-panjang. Bila siswa tidak mampu memahaminya secara baik, maka materi yang disajikan terasa berat dan efek lebih jauh muncul perasaan bosan untuk mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan pengalaman di lapangan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Duren III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang khususnya pada menemukan kalimat utama dalam paragraf, tingkat kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih sangat rendah. Peserta didik yang dapat melampaui batas KKM hanya ada 10 orang sedangkan sisanya belum mencapai batas KKM. Peserta didik tidak menunjukkan aktifitas dan

keaktifitas serta motivasi dalam belajar. Karena guru hanya menggunakan metode klasik sehingga siswa merasa bosan dan kurang memahami penyampaian materi yang diberikan oleh guru.

Melihat permasalahan diatas, kondisi seperti ini harus diambil tindakan untuk dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menemukan kalimat utama dalam paragraf di SD Negeri Duren III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Apabila tidak dilakukan perbaikan akan berdampak kurang baik pada tingkat perkembangan keterampilan membaca pemahaman terhadap peserta didik. Oleh karena itu peneliti dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran ini akan menggunakan metode drill dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam menemukan kalimat utama dalam paragraf lebih mudah dikuasai oleh siswa, dengan adanya latihan-latihan yang menarik maka kemampuan membaca pemahaman siswa akan meningkat. Peneliti harus dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat, sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Materi hendaknya disajikan dengan cara menarik, sehingga kemampuan membaca pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan mengungkap apakah metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik di SD Negeri Duren III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, dalam menemukan kalimat utama dalam paragraf.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri Duren III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum dilakukan metode *drill* ?

2. Bagaimana aktivitas peserta didik kelas IV SvD Negeri Duren III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat dilakukan metode *drill*?
3. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri Duren III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah dilakukan metode *drill*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas , penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri Duren III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum dilakukan metode *drill*.
2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik kelas IV SD Negeri Duren III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat dilakukan metode *drill*.
3. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri Duren III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah dilakukan metode *drill*.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
 - b. Dapat membangkitkan minat peserta didik untuk rajin membaca
2. Bagi Guru
 - a. Dapat mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

- b. Dapat mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
 - b. Sebagai informasi tentang media yang dibutuhkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus disediakan oleh sekolah.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan pembelajaran, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart. model Kemmis dan Taggart merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan siklus yang berkelanjutan. Pada bagian awal yaitu identifikasi masalah, permasalahan penelitian difokuskan kepada strategi bertanya kepada siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam setiap langkah pelaksanaan tindakannya meliputi empat tahap, yaitu: Perencanaan (plan), pada tahap ini fokus permasalahan diputuskan untuk menyusun strategi bertanya untuk mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan sendiri. Tindakan (act), mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka pahami, dan apa yang mereka amati. Pengamatan (observe), pada tahap ini pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Pengamat juga membuat catatan dalam lembar-lembar observasi yang telah disediakan. Dan refleksi (reflect), pada tahap ini kontrol kelas yang monoton menyebabkan kurangnya pemahaman membaca

pemahaman pada siswa sehingga tidak mencapai hasil yang baik, dan perlu diperbaiki. Dengan dilaksanakannya secara periodik dan siklus-siklus pembelajaran tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan dalam penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi dan tes hasil belajar siswa. Data yang terkumpul dianalisis dan dilakukan perbaikan dengan tahapan pada siklus sebelumnya pun jika diperlukan.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Sedangkan bab II merupakan Bab Kajian Teori. Pada bab ini diuraikan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Bab III merupakan bab metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, definisi operasional, lokasi dan subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan jadwal pelaksanaan penelitian.

Bab IV berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri dari atas deskripsi data awal penelitian, pelaksanaan dan hasil penelitian, serta pembahasan hasil penelitian. Sedangkan bab V berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada bab I. Pada bab ini juga terdapat saran atau rekomendasi yang ditujukan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.